BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, untuk itu Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan 27 jabatan fungsional kesehatan yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak yang penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan profesinya masing-masing. Salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional entomolog kesehatan.

Jabatan fungsional adalah jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Jabatan fungsional entomolog kesehatan ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 18/KEP.M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan dan Angka Kreditnya.

Jabatan fungsional entomolog kesehatan terdiri dari jenjang jabatan terampil dan jenjang jabatan ahli. Entomolog kesehatan adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan teknis fungsional pengamatan, penyelidikan, pemberantasan dan pengendalian terhadap vektor penyakit/ serangga pengganggu. Angka kredit yang telah dikumpulkan oleh seorang entomolog kesehatan sesuai dengan ketentuan dapat digunakan sebagai dasar untuk kenaikan jabatan atau pangkat. Dasar lain yang digunakan untuk penghitungan angka kredit adalah Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP). Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dapat dilakukan oleh profesi maupun kedinasan.

Pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pemangku jabatan fungsional kesehatan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 18/KEP.M.PAN/11/ 2000 tentang Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan dan Angka Kreditnya pasal 23, salah satu persyaratan untuk diangkat kedalam jabatan fungsional entomolog kesehatan baik terampil maupun ahli, adalah mengikuti pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional entomolog kesehatan.

Suatu pelatihan dinyatakan berkualitas apabila sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 725/Menkes/Sk/V/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Di Bidang Kesehatan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Sebagai kelengkapan dalam penyelenggaraan pendidikan dan latihan ini, perlu tersedia kurikulum dan modul pelatihan yang digunakan secara nasional sebagai acuan dalam menyelenggarakan diklat pengangkatan pertama jabatan fungsional entomolog kesehatan.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Diklat pengangnkatan pertama jabatan fungsional entomolog kesehatan diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi), yaitu bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
   a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan penyiapan pekerjaan entomolog kesehatan.
   b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing,* dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:
   a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.

b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.

3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
   a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
   b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.
   c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
   d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
   e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
   f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.
4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi, dimana peserta dimungkinkan untuk:
   a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
   b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan

BAB II
JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI ENTOMOLOG KESEHATAN JENJANG TERAMPIL

A. JENJANG JABATAN ENTOMOLOG KESEHATAN

1. Entomolog Kesehatan Terampil

Jenjang jabatan entomolog kesehatan terampil dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

a. Entomolog Kesehatan Pelaksana Pemula, terdiri dari:
   1) Pengatur Muda, golongan ruang II/a.

b. Entomolog Kesehatan Pelaksana, terdiri dari:
   1) Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b;
   2) Pengatur, golongan ruang II/c;
   3) Pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d.

c. Entomolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan, terdiri dari:
   1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
   2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.

d. Entomolog Kesehatan Penyelia, terdiri dari:
   1) Penata, golongan ruang III/c;
   2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

2. Entomolog Kesehatan Ahli

Jenjang jabatan, pangkat dan golongan ruang entomolog kesehatan ahli dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

a. Entomolog Kesehatan Pertama, terdiri dari:
   1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
   2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.

b. Entomolog Kesehatan Muda, terdiri dari:
   1) Penata, golongan ruang III/c;
   2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

c. Entomolog Kesehatan Madya, terdiri dari:

   1) Pembina, golongan ruang IV/a;
   2) Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b;
   3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.

B. PERAN

Peran entomolog kesehatan adalah sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang entomologi kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan instansi lain di luar Kementerian Kesehatan.

C. FUNGSI

Dalam menjalankan perannya, seorang entomolog kesehatan memiliki fungsi dalam:

1. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan entomologi/ pemberantasan vektor dan serangga penggangu.
2. Melakukan pengamatan entomologi kesehatan dan serangga penggangu.
3. Melaksanakan penyelidikan vektor dan serangga penganggu.
4. Melaksanakan ujicoba pemberantasan (alat, bahan dan metode)/pengendalian vektor dan serangga pengganggu.
5. Melaksanakan pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu.
6. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan dan pemberantasan/ pengendalian vektor serta serangga pengganggu, meliputi:
   a. Perencanaan materi peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomogi kesehatan/ pemberantasan vektor

b. Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor
c. Penggerakan dan pengerahan kelompok potensial dan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor
d. Pemantauan dan evaluasi pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor.

7. Membuat karya tulis/ ilmiah bidang entomologi kesehatan.
8. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor.

D. KOMPETENSI

Dalam menjalankan fungsinya, seorang entomolog kesehatan memiliki kompetensi yaitu mampu:

NO	FUNGSI	KOMPETENSI	
		TERAMPIL	**AHLI**
1.	Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan entomologi/ pemberantasan vektor.	1) Menyusun rencana 5 tahun di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengumpulkan data c) Mengolah data d) Menganalisis data sederhana e) Menganalisis data lanjut f) Menyusun rancangan g) Menyajikan rancangan h) Menyempurnakan rancangan 2) Menyusun rencana tahunan diwilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengumpulkan data c) Mengolah data d) Menganalisis data sederhana e) Menganalisis data lanjut f) Menyusun rancangan g) Menyajikan rancangan h) Menyempurnakan rancangan	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengolah data lanjut c) Menganalisa data sederhana d) Menganalisis data lanjut e) Menyusun rancangan f) Menyajikan rancangan g) Menyempurnakan rancangan rencana 5 tahun 2) Menyusun rencana tahunan tingkat pusat dan propinsi: a) Menyusun TOR b) Mengolah data lanjutan c) Menganalisis data lanjutan d) Menyusun rancangan e) Menyajikan rancangan f) Menyempurnakan rancangan

		3) Menyusun rencana 3 bulanan di wilayah kerjanya	3) Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan
		4) Menyusun rencana bulanan di kerjanya	4) Menyusun rencana bulanan wilayah
		5) Menyusun rencana operasional di wilayah kerjanya	5) Menyusun rencana operasional
		6) Menyusun data/ literatur dan rancangan untuk penyiapan penyusunan petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan di wilayah kerjanyaa	6) Menyiapkan penyusunan petunjuk teknis/ petunjuk pelaksanaan: a) Menyajikan rancangan b) Menyempurnakan rancangan
		7) Menyusun data/literatur untuk penyusunan peraturan	7) Menyusun peraturan: a) Menyusun rancangan b) Menyajikan rancangan c) Menyempurnakan rancangan
		8) Menyusun data literatur dan rancangan untuk penyusunan standar	8) Menyusun standar a) Menyajikan rancangan b) Menyempurnakan rancangan
		9) Menyusun data/literatur untuk penyusunan pedoman	9) Menyusun pedoman: a) Menyusun rancangan b) Menyajikan rancangan c) Menyempurnakan rancangan
		10) Melaksanakan studi kelayakan: a) Menyiapkan lapangan	10) Melaksanakan studi kelayakan: a) Menyusun TOR

		b) Melaksanakan study c) Mengolah data	b) Menyusun desain study c) Uji coba desain study d) Menyempurnakan desain study e) Menyusun laporan
2.	Melakukan pengamatan vektor dan serangga Pengganggu	1) Mengumpulkan bahan dalam rangka persiapan pengumpulan data 2) Melakukan pengumpulan data primer dan sekunder 3) Melakukan pengolahan data secara manual dan dengan alat bantu elektronik 4) Menyebar luaskan data hasil pengamatan vector	1) Melakukan persiapan pengumpulan data: a) Menyusun/menetapkan metode pengumpulan data secara primer dan sekunder b) Menyusun instrument pengumpulan data primer dan sekunder 2) Melakukan analisis data secara deskriptif (sederhana) dan analitik (lanjut) 3) Melakukan penyajian dan penyebarluasan data: a) Menyusun laporan hasil pengamatan vector b) Penyajian hasil pengamatan vector

3.	Melaksanakan penyelidikan vektor dan serangga penganggu.	1) Melakukan konfirmasi vektor dengan cara pembedahan: a) Mengumpulkan spesimen b) Pembedahan 2) Melakukan konfirmasi vektor dengan cara elisa/cara lain a) Mengumpulkan dan mengirimkan spesimen b) Melakukan tes elissa/cara lain 3) Melakukan penyelidikan habit/habitat vektor a) Menyiapkan peralatan untuk penyelidikan sederhana b) Menyiapkan peralatan untuk penyelidikan lengkap c) Melakukan penyelidikan sederhanaa d) Melakukan penyelidikan lengkap e) Mengawasi pelaksanaan penyelidikan sederhana f) Mengawasi pelaksanaan penyeidikan lengkap	1) Menyusun rencana penyelidikan habit dan habitat vektor: a) Menyiapkan informasi b) Menyusun rencana 2) Mengolah hasil penyelidikan vektor untuk penyelidikan habit/habitat vektor: a) Mempersiapkan informasi b) Menyusun laporan hasil penyelidikan vektor 3) Membuat proposal dalam rangka uji coba alat untuk aplikasi insektisida 4) Membuat proposal dalam rangka uji coba bahan untuk aplikasi insektisida 5) Menyusun laporan hasil uji coba bahan aplikasi insektisidda 6) Menyusun laporan hasil uji coba alat aplikasi insektisida

		4) Melakukan penyelidikan vektor pada KLB/wabah: a) Menyiapkan peralatan sederhana b) Menyiapkan peralatan lengkap c) Melakukan konfirmasi vektor pada KLB/wabah d) Menentukan cara pemberantasan/pengendalian vektor pada KLB/wabah e) Memantau dampak pemberantasan/pengendalian vektor pada KLB/wabah f) Membuat laporan hasil penyelidikan vektor pada KLB/wabah: • Membuat laporan hasil pemantauan • Membuat laporan pemberantasan/pengendalian vektor • Membuat laporan penyelidikan entomologi pada KLB/wabah 5) Melakukan uji cob bahan/alat aplikasi insektisida:	

		a) Melaksanakan uji coba alat b) Melaksanakan uji coba bahan	
4.	Melaksanakan ujicoba pemberantasan/pengendalian 12ector dan serangga pengganggu.	1) Melakukan pengamatan efek residual insektisida pada "stage 5 trial" 2) Melaksanakan 7 tial"pengamatan aspek entomologi pada "stage	1) Menyusun proposal "stage 5 trial" dan "stage 7 trial 2) Melakukan uji coba pengendalian/ pemberantasan vector: a) Melakukan pengamatan entomologi pada stage 5 trial b) Melakukan pengamatan entomologi stage 7 trial 3) Membuat laporan hasil ujicoba stage 5 trial dan stage 7 trial
5.	Melaksanakan pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu	1) Melatih petugas lapangan yang menggunakan peralatan sederhana 2) Melatih petugas lapangan yang menggunakan peralatan canggih 3) Melakukan ujicoba suspensi insektisida dari stok Kabupaten/Kota 4) Melakukan ujicoba suspensi insektisida dari stok propinsi 5) Mengatur/ mengkoordinir pemberantasan/ pengendalian vektor	1) Menilai hasil/dampak pengendalian/pemberantasan vektor secara tidak langsung

		dan serangga pengganggu dengan alat sederhana 6) Mengatur/ mengkoordinir pemberantasan/ pengendalian vektor dan serangga penggaggu dengan alat canggih 7) Mengawasi pemberantasan/ pengendalian vektor dan serangga pengganggu dengan alat sederhana 8) Mengawasi pemberantasan/ pengendalian vektor dan serangga pengganggu dengan alat canggih 9) Membuat laporan hasil pemberantasan/ pengendalian vektor dengan alat sederhana 10) Membuat laporan hasil pemberantasan/ pengendalian vektor dengan alat canggih 11) Menilai hasil/ dampak pemberantasan/ pengendalian vektor secara langsung 12) Merawat alat sederhana untuk pemberantasan/ pengendalian vektor 13) Merawat alat canggih untuk	

		pemberantasan/ pengendalian vektor	
6.	Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan dan pemberantasan/ pengendalian vector serta serangga pengganggu	1) Melakukan identifikasi prilaku yang berkaitan dengan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor dan serangga pengganggu: a) Membuat instrumen sederhana b) Membuat instrumen lanjutan c) Mengumpulkan data primer d) Mengumpulkan data sekunder 2) Menganalisis prilaku yang berkaitan dengan entomologi/ pemberantasan vektor: a) Membuat tabulasi dan pengolahan data sederhana b) Membuat tabulasi dan dan pengolahan data lanjutan c) Membuat analisis sederhana d) Membuat analisis lanjutan e) Membuat kesimpulan dan laporan	-
7.	Membuat perencanaan materi peningkatan pemberdayaan	1) Membuat perencanaan sederhana 2) Mengembangkan materi secara sederhana	-

	masyarakat dalam kegiatan entomogi kesehatan/ pemberantasan vector dan serangga pengganggu	3) Mempersiapkan dan memelihara alat peraga 4) Membuat perencanaan lanjutan 5) Mengembangkan materi lanjutan	
8.	Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor danserangga pengganggu	1) Melakukan pemberdayaan secara individu kepada masyarakat umum 2) Membuat laporan hasil pemberdayaan masyarakat 3) Melakukan pemberdayaan secara individu kepada masyarakat potensial 4) Melakukan pemberdayaan secara kelompok kepada masyarakat umum 5) Melakukan pemberdayaan secara kelompok kepada masyarakat potensial 6) Membuat percontohan	1) Menyusun program/proposal dalam rangka identifikasi perilaku penduduk untuk persiapan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vector dan serangga pengganggu 2) Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui media massa
9.	Menggerakkan dan mengerahkan kelompok potensial dan	1) Melaksanakan persiapan dalam pengumpulan data masalah kesehatan 2) Melaksanakan persiapan dalam	-

	masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vector	pembuatan tabulasi dan pengolahan data (analisis) 3) Melaksanakan penggerakkan: a) Melaksana kan konsultasi dengan pejabat berwenang b) Melatih kader c) Membina kader d) Membim bing survei mawas diri tabulasi, penyajian dan rencana pemecahan masalah serta evaluasi	
10.	Melakukan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor	1) Membuat kerangka acuan dan instrument 2) Melaksanakan pemantauan/ evaluasi kegiatan 3) Membuat laporan kegiatan 4) Mengolah/menganalisis data sederhana hasil pemantauan/evaluasi kegiatan	-
11.	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan

12.	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor.	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor

BAB III
STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN

A. TUJUAN STANDAR

Standar kurikulum ini bertujuan sebagai panduan/acuan bagi para penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional entomolog kesehatan. Dalam standar ini telah ditetapkan tujuan, kurikulum, kriteria peserta dan pelatih serta instansi penyelenggaranya baik di tingkat pusat maupun daerah.

B. KEBIJAKAN PELATIHAN

Jabatan fungsional entomolog kesehatan terdiri dari 2 (dua) jenjang, yaitu jenjang terampil dan jenjang ahli yang mempunyai tugas dalam melaksanakan pengamatan, penyelidikan, pemberantasan dan pengendalian terhadap vektor penyakit untuk mencegah penularan penyakit, serta terhadap serangga pengganggu untuk meningkatkan kenyamanan hidup manusia dan lingkungannya.

Dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme pejabat fungsional entomolog kesehatan telah ditetapkan dalam Keputusan MENPAN Nomor: 18/KEP.M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan dan Angka Kreditnya. Pembinaan pejabat fungsional ini dapat dilaksanakan oleh pusat dan daerah. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui diklat.

Adapun kebijakan pelatihan yang ditetapkan yaitu:

1. Setiap jenjang jabatan fungsional entomolog kesehatan memiliki kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga pelatihan bagi pejabat

fungsional ini diarahkan pada tercapainya kompetensi tersebut.

2. Kurikulum, peserta, pelatih dan institusi penyelenggara pelatihan bagi semua jenjang distandarisasi secara nasional agar pelaksanaan pelatihan disetiap institusi/penyelenggara diklat akan sama.
3. Sesuai dengan Keputusan MENKES Nomor : 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, maka bagi institusi diklat yang akan menyelenggarakan pelatihan ini diwajibkan untuk mengakreditasinya terlebih dahulu.

C. STRATEGI PELATIHAN

Untuk standarisasi pelatihan pengangkatan jabatan fungsional entomolog kesehatan, strategi yang digunakan yaitu:

1. Pelatihan bagi pejabat fungsional entomolog kesehatan yang akan diangkat menjadi pejabat fungsional entomology kesehatan menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan sesuai dengan jenjangnya.

2. Pelaksanaan pelatihan pengangkatan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan adalah sebagai berikut:
   a. Tingkat Pusat dilaksanakan di Pusdiklat Aparatur dalam bentuk Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) dalam rangka mempersiapkan tenaga pelatih bagi pelatihan pengangkatan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan di propinsi maupun kabupaten. Sedangkan untuk pelatihan pengangkatan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes Nasional/Bapelkes Propinsi/ institusi diklat kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan unit pembina jabatan fungsional

epidemiolog kesehatan atau pengelola program di tingkat pusat.

b. Tingkat Propinsi dilaksanakan di Bapelkes atau institusi diklat kesehatan propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat propinsi.
c. Tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan di unit pelaksana diklat yang telah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat Kabupaten/Kota.

D. STANDAR PELATIHAN

Kurikulum pelatihan untuk pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu:

1. Standar kurikulum pelatihan pengangkatan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan jenjang terampil.
2. Standar kurikulum pelatihan pengangkatan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli.

B. STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN AHLI

1. Peserta

a. Kriteria

- Berijazah S1 /Diploma IV jurusan biologi, Kedokteran Hewan danKesehatan; atau Ssarjana (S1)/Diploma IV bidang lain yang berhubungan dengan Entomologi Kesehatan
- Pangkat serendah-rendahnya Penata Muda, golongan ruang III/a
- Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat

b. Jumlah peserta :
- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional Entomolog Kesehatan Ahli memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA atau *Training of Trainer/TOT* atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
b. Pendidikan S1 atau minimal setara dengan kriteria peserta, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Entomolog Kesehatan yang telah distandarisasi.
d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Kurikulum

a. Ahli Pertama

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan umum :
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Entomolog Kesehatan Pertama

b) Tujuan Khusus :
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :
(1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
(2) Melaksanakan pengamatan vektor dan serangga pengganggu
(3) Melaksanakan penyelidikan vektor dan serangga penganggu
(4) Melaksanakan ujicoba pemberantasan/ pengendalian vektor dan serangga pengganggu
(5) Melaksanakan persiapan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor
(6) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan
(7) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor.
(8) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

2) Struktur Program
Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN PERTAMA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU T	P	PL	JLH
A.	**MATERI DASAR:**				
	1. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	-	-	2
	2. Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan	2	2	-	4
	3. Kebijakan Pengendalian Vektor	2	-	-	2
	Sub total	**6**	**2**	**-**	**8**
B.	**MATERI INTI:**				
	1. Persiapan pelaksanaan entomologi/ pemberantasan vektor	4	8	-	12
	2. Pengamatan entomologi kesehatan	3	6	-	9
	3. Penyelidikan vektor dan serangga penganggu	3	4	8	15
	4. Ujicoba pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu	3	-	8	11
	5. Persiapan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor	2	4	-	6
	6. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan	2	4	-	6
	7. Pengembangan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor	2	3	-	5
	8. Penghitungan angka kredit dan mengajukan DUPAK	2	8	-	10
	Sub total	**21**	**37**	**16**	**74**
C.	**MATERI PENUNJANG:**				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	**-**	**5**	**-**	**5**
	TOTAL	**29**	**42**	**16**	**87**

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaraan

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN PERTAMA

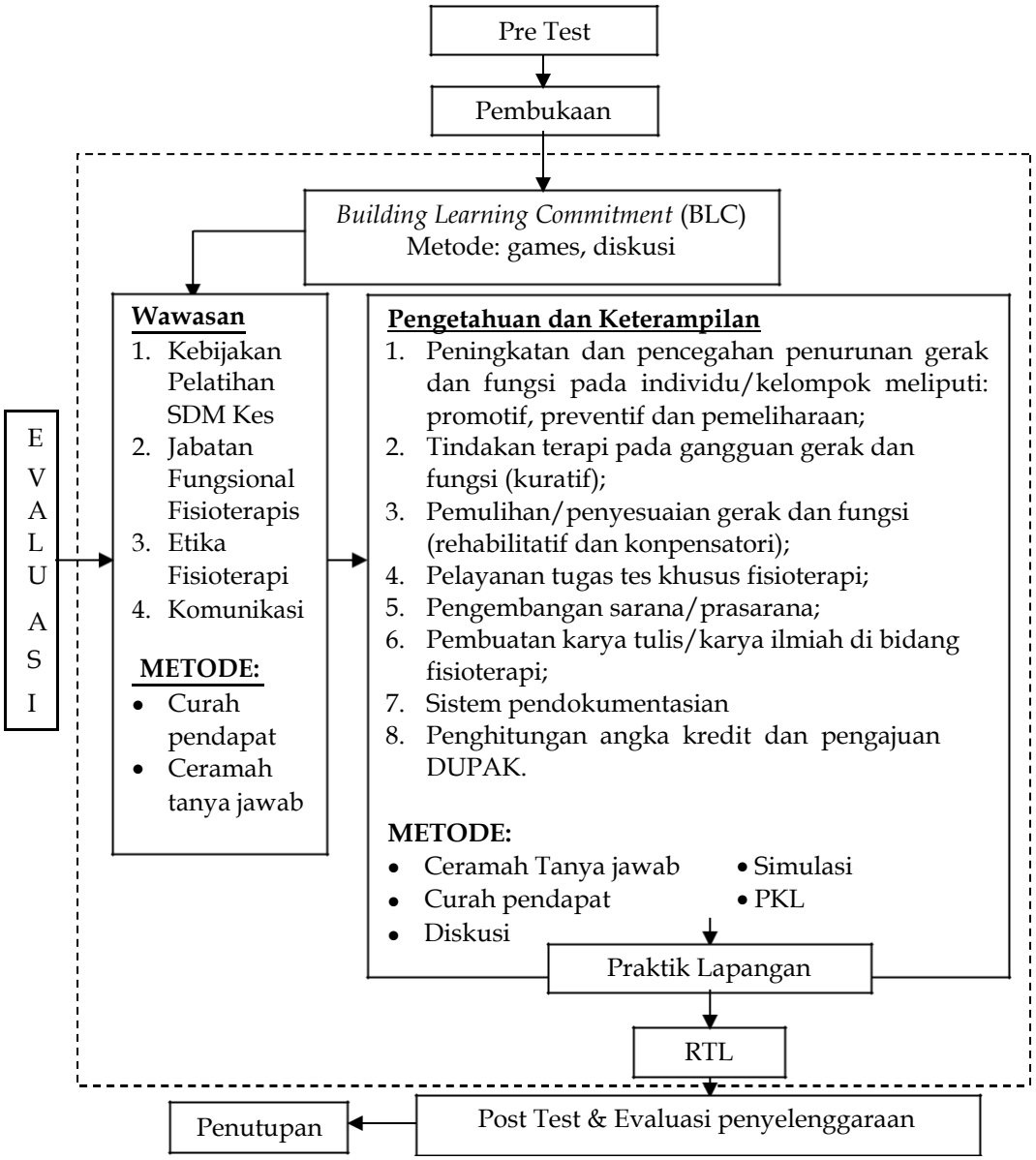

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan umum :
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Entomolog Kesehatan Muda.

b) Tujuan Khusus :
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :
(1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
(2) Melaksanakan pengamatan vektor dan serangga pengganggu
(3) Melaksanakan penyelidikan vektor dan serangga penganggu
(4) Melaksanakan ujicoba pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu
(5) Melaksanakan pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu
(6) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan
(7) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor.
(8) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

2) Struktur Program
Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN MUDA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	**MATERI DASAR:**				
	1. Arah kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan	2	-	-	2
	2. Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan	2	2	-	4
	3. Kebijakan Pengendalian Vektor	2	-	-	2
	Sub total	**6**	**2**	**-**	**8**
B.	**MATERI INTI:**				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	4	8	-	12
	2. pengamatan vektor dan serangga pengganggu	3	6	-	9
	3. penyelidikan vektor dan serangga penganggu	3	4	8	15
	4. ujicoba pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu	3	-	8	11
	5. pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu	2	4	-	6
	6. karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan	2	4	-	6
	7. Pengembangan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor.	2	3	-	5
	8. Penghitungan angka kredit dan mengajukan DUPAK.	2	8	-	10
	Sub total	**21**	**37**	**16**	**74**
C.	**MATERI PENUNJANG:**				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	**-**	**5**	**-**	**5**
	TOTAL	**27**	**44**	**16**	**87**

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN MUDA

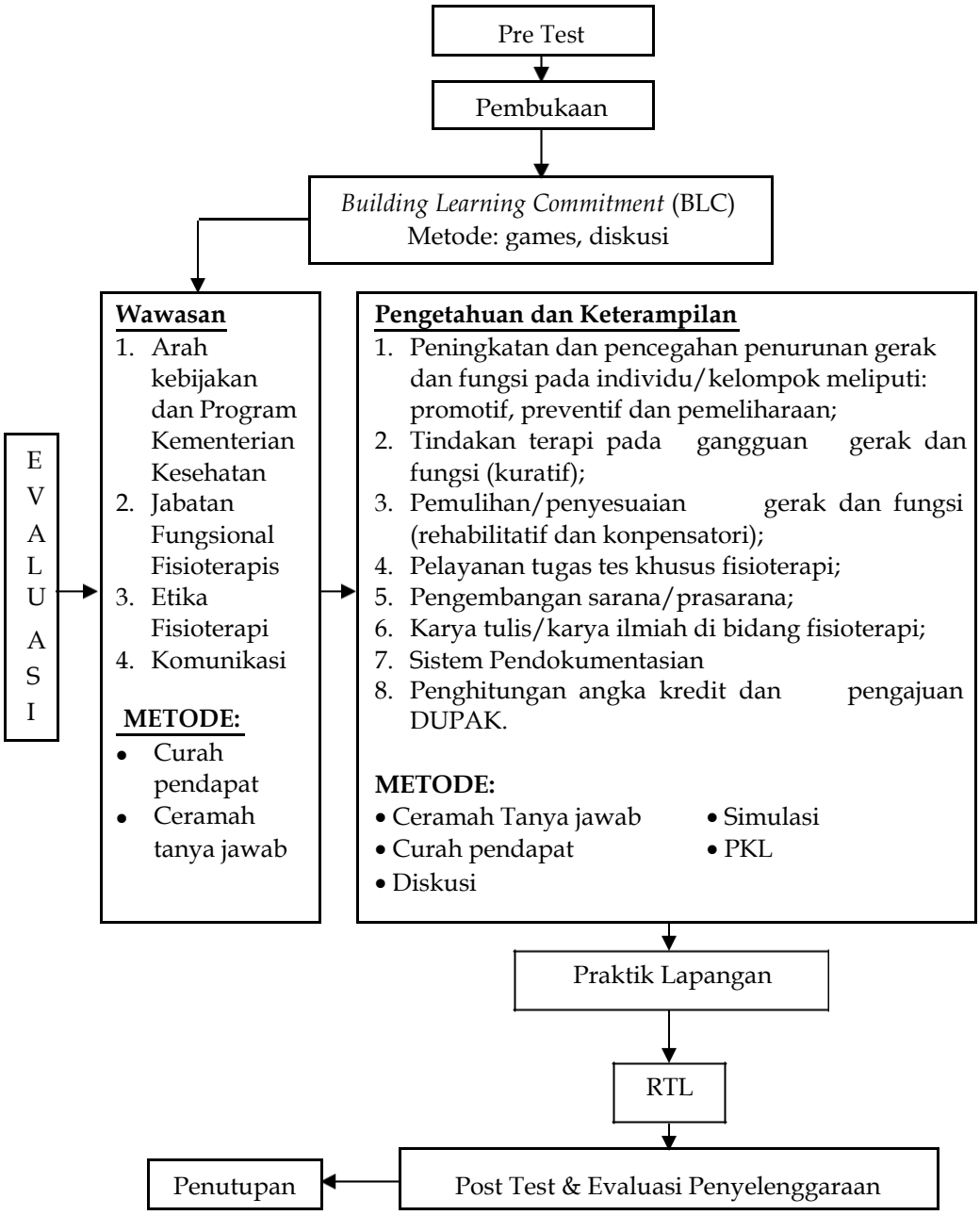

c. Ahli Madya

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan umum :
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Entomolog Kesehatan Madya.

b) Tujuan Khusus :
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :
(1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
(2) Melaksanakan pengamatan vektor dan serangga pengganggu
(3) Melaksanakan penyelidikan vektor dan serangga penganggu
(4) Melaksanakan ujicoba pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu
(5) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan dan pemberantasan/ pengendalian vektor serta serangga pengganggu
(6) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan
(7) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor.
(8) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

2) Struktur Program
Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN MADYA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	**MATERI DASAR:**				
	1. Arah kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan	2	-	-	2
	2. Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan	2	2	-	4
	3. Kebijakan Pengendalian Vektor	2	-	-	4
	Sub total	**6**	**2**	**-**	**8**
B.	**MATERI INTI:**				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	4	8	-	12
	2. Pengamatan vektor dan serangga pengganggu	3	6	-	9
	3. Penyelidikan vektor dan serangga penganggu	3	4	8	15
	4. ujicoba pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu	3	-	8	11
	5. Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan dan pemberantasan/ pengendalian vektor serta serangga pengganggu	2	4	-	6
	6. karya tulis/karya ilmiah bidang entomologi kesehatan	2	4	-	6
	7. Pengembangan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor.	2	3	-	5
	8. Penghitungan angka kredit dan mengajukan DUPAK.	2	8	-	10
	Sub total	**21**	**37**	**16**	**74**
C.	**MATERI PENUNJANG:**				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	**-**	**5**	**-**	**5**
	TOTAL	**27**	**44**	**16**	**87**

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN JABATAN FUNGSIONAL ENTOMOLOG KESEHATAN MADYA

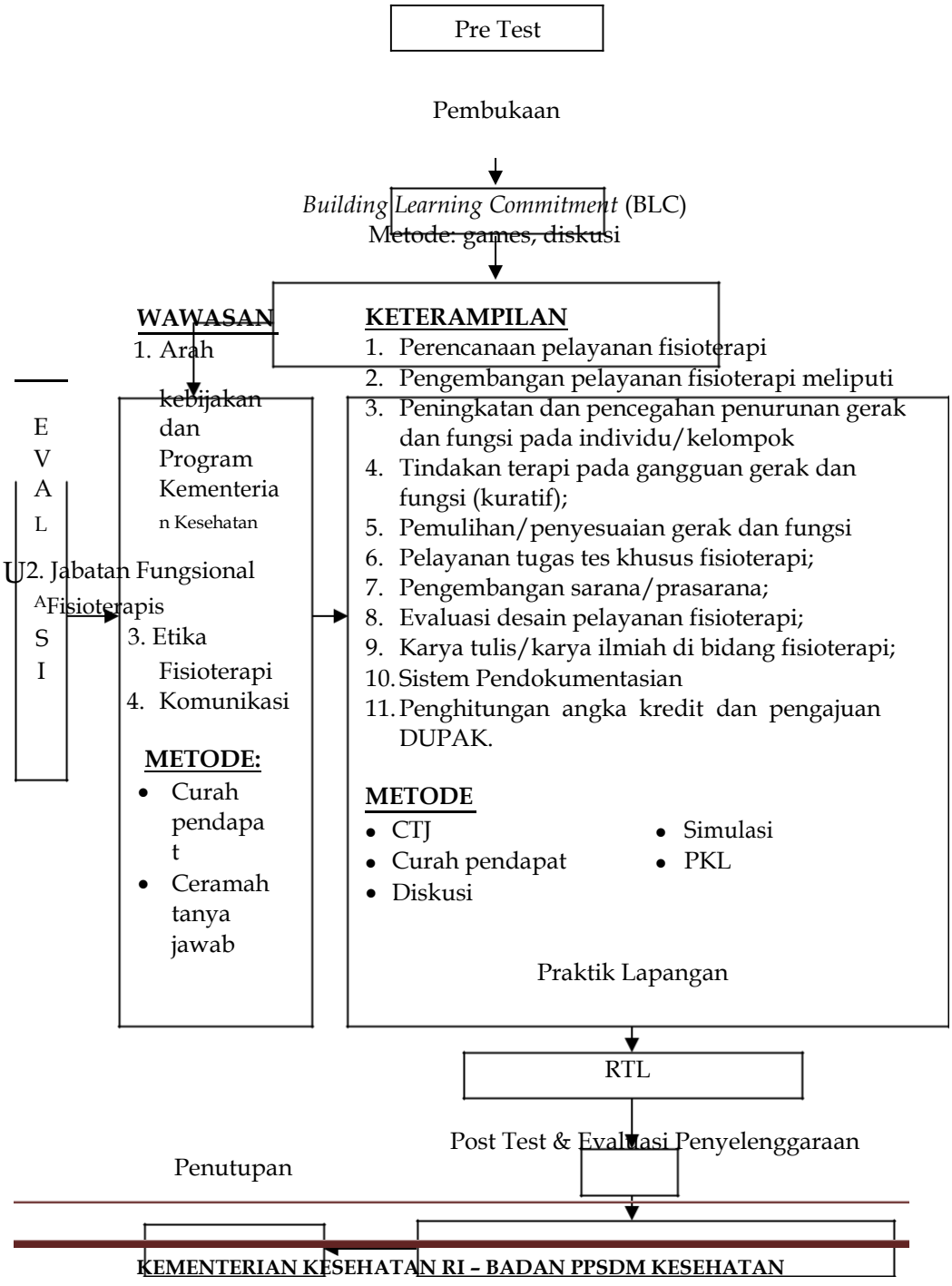

4) Proses dan Metode Pembelajaran

a) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

(1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
(2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
(3) Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre-test.
(4) Pembahasan materi kelas.
(5) Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan dan praktik lapangan.
(6) Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

(1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
(2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
(3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
    - Penggalian pengalaman peserta.
    - Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
    - Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
(4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
(5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

b) Metode Pembelajaran

(1) Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:
(2) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
(3) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
(4) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:
(1) Ceramah singkat dan tanya jawab.
(2) Curah pendapat, untuk penjajagan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
(3) Penugasan berupa: diskusi, simulasi, praktik lapangan, dan latihan menghitung angka kredit.

c) Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
- Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- Perkenalan peserta secara singkat.

(2) Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:
- Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.

- Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

(3) Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Pelatihan SDMK, Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan, Etika Entomolog Kesehatan, dan Komunikasi.

(4) Pemberian ketrampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain peran, tugas baca, simulasi, dan latihan-latihan tentang jabatan fungsional Entomolog Kesehatan.

(5) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan Jabatan Fungsional Entomolog Kesehatan di Lingkungan Kesehatan.

(6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara me-*review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

(7) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
AHLI PERTAMA

Nomor :MD.2
Materi : Jabatan Fungsional Entomolog
Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabfung EnKes	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Pengertian jabfung EnKes 2. Tupoksi jabfung EnKes 3. Unsur kegiatan EnKes 4. Jenjang, jabatan dan pangkat jabfung EnKes 5. Persyaratan pengangkatan Jabfung EnKes	1. Pengertian jabfung EnKes 2. Tupoksi jabfung EnKes 3. Unsur kegiatan EnKes 4. Jenjang, jabatan dan pangkat jabfung EnKes 5. Persyaratan pengangkatan Jabfung EnKes	▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi	•

Nomor : MD.3
Materi : Kebijakan Pengendalian Vektor
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan pengendalian vektor.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Dasar hukum pengendalian vektor 2. Lingkup pengendalian vektor 3. Strategi pengendalian vektor	1. Dasar hukum pengendalian vektor 2. Lingkup pengendalian vektor 3. Strategi pengendalian vektor	▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi	

Nomor :MI.1
Materi : Persiapan pelaksanaan kegiatan entomolog/pemberantasan vektor ddan serangga pengganggu
Waktu : 12 JPL (T=4 JPL; P=8 JPL; PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan .	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan 2. Menyusun rencana tahunan	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan: a. Penyusunan TOR di wilayah kerjanya b. Analisa data sederhana di wilayah kerjanya c. Penyusunan rancangan di wilayah kerjanya d. Penyajian rancangan di wilayah kerjanya 2. Penyusunan rencana tahunan: a. Pengolahan data lanjutan di wilayah kerjanya	• CTJ • Curah pendapat • Diskusi • Latihan menyusun TOR	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan diskusi ▪ Lembar latihan penyusunan TOR ▪ Contoh-contoh	•

	3. Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan di wilayah kerjanya 4. Menyusun rencana operasional di wilayah kerjanya 5. Menyusun peraturan dalam penyusunan rancangan 6. Melaksanakan studi kelayakan dalam uji coba desain study	b. Penyajian rancangan di wilayah kerjanya 3. Penyusunan rencana 3 (tiga) bulanan di wilayah kerjanya 4. Penyusunan rencana operasional di wilayah kerjanya 5. Penyusunan peraturan dalam penyusunan rancangan 6. studi kelayakan dalam uji coba desain study		TOR dan formulir Entomolog	

Nomor : MI. 2
Materi : Pengamatan kondisi lingkungan perkembangbiakan vektor
Waktu : 9 JPL (T=3 JPL; P=6 JPL; PL=4 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengamatan vektor dan serangga pengganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mempersiapkan pengumpulan data untuk menyusun instrumen pengumpulan data primer 2. Melakukan analisis data secara deskriptik (sederhana) 3. Melakukan penyajian dan penyebarluasan data	1. Persiapan pengumpulan data untuk menyusun instrumen pengumpulan data primer 2. Analisis data secara deskriptik (sederhana) 3. Penyajian dan penyebarluasan data: a. Penyusunan laporan hasil pengamatan vektor b. Penyajian hasil pengamatan vektor	• CTJ • Curah pendapat • Diskusi • Demonstrasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan demonstrasi ▪ Panduan PKL ▪ *Entomological kit*	

Nomor :MI.3
Materi : Penyelidikan vektor dan serangga penganggu
Waktu : 15 JPL (T=3 JPL; P=4 JPL; PL=8 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksnakan penyelidikan vektor dan serangga penganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Membuat proposal dalam rangka melakukan ujicoba bahan untuk aplikasi insektisida	1. Pembuatan proposal dalam rangka melakukan ujicoba bahan untuk aplikasi insektisida.	• CTJ • Curah pendapat • Demons*point*) trasi	▪ Bahan tayang (*Slide power* ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demon strasi ▪ Spesimen ▪ *Entomologic al kit*	

Nomor :MI.4
Materi : Ujicoba pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu
Waktu : 11 JPL (T=3 JPL; P=0 JPL; PL=8 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan ujicoba pemberantasan/ pengendalian vektor dan serangga pengganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan ujicoba pengendalian/ pemberantasan vektor :	1. Ujicoba pengendalian/ pemberantasan vektor : a. Pengamatan entomologi pada stage 5 (lima) trial	• CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demonstrasi ▪ Alat dan bahan pengendalian vektor ▪ Panduan PKL	

Nomor :MI.5
Materi : Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor dan serangga pengganggu
Waktu : 6 JPL (T=2 JPL; P=4 JPL; PKL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan persiapan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vector dan serangga pengganggu 2. Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui media massa	1. Persiapan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan/ pemberantasan vector dan serangga pengganggu: a. Penyusunan program/proposal dalam rangka identifikasi perilaku penduduk 2. Pemberdayaan masyarakat melalui media massa	• CTJ • Curah pendapat • Demonstrasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demonstrasi ▪ Panduan PKL	

Nomor : MI. 6
Materi : Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Entomolog Kesehatan
Waktu :

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis di bidang entomolog kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis ilmiah b. Karya tulis popular c. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis:	• CTJ • Curah pendapat • *Mind Mapping* • Latihan menulis karya tulis	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis	• Arifin, Zaenal, E., 2006, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, PT Grasindo, Jakarta. • Hariwijaya dan Triton P.B., 2007, *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*, Oryza, Yogyakarta. • Dll

Nomor : MI. 7

Materi : Pengembangan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor dan serangga pengganggu

Waktu : 5 JPL (T=2 JPL; P=3 JPL; PKL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangnkan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	• CTJ • Curah pendapat • Demons*point*) trasi	▪ Bahan tayangan (*Slide power* ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demons trasi	

Nomor : MI.8
Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**
Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P= 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang Angka Kredit 2. Mengenal Form Penetapan Angka Kredit dan DUPAK 3. Menghitung Angka Kredit 4. Mengisi Form DUPAK	1. Pengertian Angka Kredit dan DUPAK 2. Pengenalan Form Penetapan Angka Kredit dan DUPAK 3. Teknik Penghitungan Angka Kredit 4. Langkah-langkah pengisian form DUPAK: a. Pengisian laporan harian b. Pengisian Laporan	• CTJ • Curah pendapat • Latihan Pengisian Form	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form penetapan angka kredit • Form	

		Bulanan c. Pengisian Surat Pernyataan Melakukan Kegiatan (SPMK) d. Pengisian Form DUPAK		DUPAK	
	5. Mengajukan DUPAK	5. Cara Pengajuan DUPAK: a. Pengecekan Dokumen • Persyaratan dokumen • Bukti Fisik b. Pengusulan dari Instansi/ Unit Kerja			

Nomor : MP. 1
Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***
Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	• Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi	

Nomor :MP.2
Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	• Curah pendapat • Ceramah(*Slide* tanya jawab • Latihan menyusun RTL	▪ Bahan tayang *power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan	

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
AHLI MUDA

Nomor : MD. 2
Materi : Jabatan Fungsional Entomolog
Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Jabfung EnKes	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Pengertian jabfung EnKes 2. Tupoksi jabfung EnKes 3. Unsur kegiatan EnKes 4. Jenjang, jabatan dan pangkat jabfung EnKes 5. Persyaratan pengangkatan Jabfung EnKes	1. Pengertian jabfung EnKes 2. Tupoksi jabfung EnKes 3. Unsur kegiatan EnKes 4. Jenjang, jabatan dan pangkat jabfung EnKes 5. Persyaratan pengangkatan Jabfung EnKes	▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi	•

Nomor : MD.3
Materi : Kebijakan Pengendalian Vektor
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan pengendalian vektor.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Dasar hukum pengendalian vektor 2. Lingkup pengendalian vektor 3. Strategi pengendalian Vector	1. Dasar hukum pengendalian vektor 2. Lingkup pengendalian vektor 3. Strategi pengendalian vektor	▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi	

Nomor :MI.1
Materi : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Entomolog/pemberantasan vektor dan serangga pengganggu (Pak Alam + Bu Fitri)
Waktu : 12 JPL (T=4JPL; P=8 JPL; PKL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan .	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan: 2. Menyusun rencana tahunan:	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan: a. Pengolahan data lanjut di wilayah kerjanya 2. Penyusunan rencana tahunan: a. Penyusunan TOR di wilayah kerjanya b. Pengolahan data lanjutan di wilayah kerjanya c. Analisa data lanjut di wilayah kerjanya d. Penyusunan rancangan di wilayah kerjanya	• CTJ • Curah pendapat • Diskusi • Latihan menyusun TOR	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol • Panduan diskusi • Lembar latihan	•

		e. Penyajian rancangan di wilayah kerjanya f. Penyempurnaan rancangan di wilayah kerjanya			
	3. Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan tingkat Pusat	3. Penyusun rencana 3 (tiga) bulanan di wilayah kerjanya			
	4. Menyusun rencana bulanan di wilayah kerjanya	4. Penyusunan rencana bulanan di wilayah kerjanya			
	5. Menyusun rencana operasional di wilayah kerjanya	5. Penyusun rencana operasional di wilayah kerjanya			
	6. Menyiapkan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis dalam penyajian rancangan	6. Penyiapan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis dalam penyajian rancangan			
	7. Menyusun peraturan dalam penyajian rancangan	7. Penyusunan peraturan dalam penyajian rancangan			

	8. Menyusun standar dalam penyajian rancangan 9. Menyusun pedoman dalam penyusunan rancangan 10. Melaksanakan studi kelayakan dalam penyusunan TOR	8. Penyusunan standar dalam penyajian rancangan 9. Penyusunan pedoman dalam penyusunan rancangan 10. Studi kelayakan dalam penyusunan TOR			

Nomor :MI.2
Materi : Pengamatan Kondisi Lingkungan Perkembangbiakan Vektor
Waktu : 9JPL (T=3 JPL; P=6 JPL; PKL=9 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengamatan vektor dan serangga pengganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan persiapan pengumpulan data 2. Melakukan analisis data secara analitik (lanjut)	1. Persiapan pengumpulan data: a. Penyusunan/ Penetapan Metode Pengumpulan data secara Sekunder b. Penyusunan Instrument pengumpulan data sekunder 2. Analisis data secara analitik (lanjut)	• CTJ • Curah pendapat • Diskusi • Demonstrasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan Demonstrasi ▪ Panduan PKL Kerangka Acuan PKL	

Nomor : MI. 3
Materi : Penyelidikan Vektor dan Serangga Pengganggu (pak Paulus + tim)
Waktu : 15 JPL (T=3 JPL; P=4 JPL; PL=8 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan penyelidikan vektor dan serangga penganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana penyelidikan habit dan habitat vektor dalam penyiapan informasi 2. Melakukan penyelidikan habit/habitat vektor 3. Membuat proposal dalam rangka melakukan ujicoba alat untuk aplikasi	1. Penyusunan rencana penyelidikan habit dan habitat vektor: a. Penyiapan informasi 2. Penyelidikan habit/habitat vektor: a. Pengolahan hasil penyelidikan vektor: • Persiapan informasi 3. Pembuatan proposal dalam rangka melakukan ujicoba alat untuk aplikasi	• CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demons trasi ▪ Panduan PKL	

	insektisida 4. Menyusun laporan hasil ujicoba bahan aplikasi insektisida	Insektisida 4. Penyusunan laporan hasil ujicoba bahan aplikasi insektisida			

Nomor :MI.4
Materi : Ujicoba Pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu
Waktu : 11 JPL (T=3 JPL; P=0 JPL; PL=8 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan ujicoba pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun proposal stage 5 (lima) trial 2. Melakukan ujicoba pengendalian/pemberantasan vektor 2. Membuat laporan hasil ujicoba stage 5 trial	1. Penyusunan proposal stage 5 (lima) trial 2. Ujicoba pengendalian/ pemberantasan vektor : a. Pengamatan entomologi dan parasitologi pada stage 7 trial 3. Pembuatan laporan hasil ujicoba stage 5 trial	• CTJ • Curah pendapat • Demonstrasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demons trasi ▪ Entomological kit ▪ Spesimen uji ▪ Insektisida uji ▪ Panduan PKL	▪

Nomor :MI.5
Materi : Pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu (Pak Paulus + tim)
Waktu : 6 JPL (T=2 JPL; P=4 JPL; PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemberantasan/ pengendalian vektor dan serangga pengganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menilai hasil/ dampak pengendalian/ pemberantasan vector secara tidak langsung	1. Penilaian hasil/dampak pengendalian/pemberan tasan vector secara tidak langsung	• CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Alat Pemberanta san vektor ▪ Panduan demons trasi ▪ Panduan PKL	

Nomor : MI. 6

Materi : Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Entomolog Kesehatan

Waktu :

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis di bidang entomolog kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1) Menjelaskan tentang karya tulis 2) Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3) Membuat karya tulis	1) Karya tulis: a. Karya tulis ilmiah b. Karya tulis populerp enerjemahan 2) Prinsip-prinsip dan teknis	• CTJ • Curah pendapat • *Mind Mapping* • Latihan menulis karya tulis	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart	• Arifin, Zaenal, E., 2006, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, PT Grasindo, Jakarta. • Hariwijaya dan Triton P.B., 2007, *Teknik*

		penulisan karya tulis 3) Teknik penulisan karya tulis:		▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis	*Penulisan Skripsi dan Tesis*, Oryza, Yogyakarta. • Dll

Nomor : MI.7
Materi : Pengembangan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor
Waktu : 5 JPL (T=2 JPL; P=3 JPL; PKL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pengembangan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	• CTJ • Curah pendapat • Demons trasi	▪ Bahan tayangan (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demons trasi	

Nomor : MI.8
Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**
Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P= 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang Angka Kredit 2. Mengenal Form Penetapan Angka Kredit dan DUPAK 3. Menghitung Angka Kredit 4. Mengisi Form DUPAK	1. Pengertian Angka Kredit dan DUPAK 2. Pengenalan Form Penetapan Angka Kredit dan DUPAK 3. Teknik Penghitungan Angka Kredit 4. Langkah-langkah pengisian form DUPAK: a. Pengisian laporan harian b. Pengisian Laporan	• CTJ • Curah pendapat • Latihan Pengisian Form	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form penetapan angka kredit • Form	

		Bulanan c. Pengisian Surat Pernyataan Melakukan Kegiatan (SPMK) d. Pengisian Form DUPAK		DUPAK	
	5. Mengajukan DUPAK	5. Cara Pengajuan DUPAK: a. Pengecekan Dokumen • Persyaratan dokumen • Bukti Fisik b. Pengusulan dari Instansi/ Unit Kerja			

Nomor : MP. 1
Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***
Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2 Merumuskan kesepa-katan tentang harapan Peserta terhadap pela-tihan, nilai, norma, ke-khawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati Bersama sebagai ko Mitmen belajar 3 Menetapkan organisasi kelas	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati bersama se bagai komitmen belajar 3 Penetapan organisasi kelas	• Curah pendapa t • Permainan • Diskusi kelompok	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi	

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	• Curah pendapat • Ceramah(*Slide* tanya*power* jawab • Latihan menyusun RTL	▪ Bahan tayang *point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol Panduan latihan	

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
AHLI MADYA

Nomor :MI. 1
Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Entomolog/pemberantasan vektor dan serangga pengganggu (Pak Alam + Bu Fitri + Pak Adhi**)
Waktu : 12 JPL (T=4 JPL; P=8 JPL; PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan 2. Menyusun rencana tahunan	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan: a. Analisis data lanjut di wilayah kerjanya b. Penyempurnaan rancangan di wilayah kerjanya 2. Penyusunan rencana tahunan: a. Analisa data lanjut di wilayah kerjanya b. Penyusunan rancangan di wilayah kerjanya c. Penyempurnaan rancangan di wilayah kerjanya	• CTJ • Curah pendapat • Diskusi • Latihan	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Lembar latihan	•

	3. Menyusun rencana bulanan di wilayah kerjanya 4. Menyiapkan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis dalam penyempurnaan rancangan 5. Menyusun peraturan dalam penyempurnaan rancangan 6. Menyusun standar dalam penyempurnaan rancangan 7. Menyusun pedoman dalam penyajian rancangan 8. Menyusun pedoman dalam penyempurnaan rancangan	3. Penyusunan rencana bulanan di wilayah kerjanya 4. Penyiapan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis dalam penyempurnaan rancangan 5. Penyusunan peraturan dalam penyempurnaan rancangan 6. Penyusunan standar dalam penyempurnaan rancangan 7. Penyusunan pedoman dalam penyajian rancangan 8. Penyusunan pedoman dalam penyempurnaan rancangan			

	9. Melaksanakan studi kelayakan dalam penyusunan dan penyempurnaan desain study serta penyusunan laporan	9. Studi kelayakan dalam penyusunan dan penyempurnaan desain study serta penyusunan laporan			

Nomor :MI. 2
Materi :Pengamatan Kondisi Lingkungan Perkembangbiakan Vektor)
Waktu : 9 JPL (T=3 JPL; P=6 JPL; PKL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksnakan pengamatan kondisi lingkungan perkembangbiakan vektor	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan persiapan pengumpulan data	1. Persiapan pengumpulan data: a. Penyusunan/ penetapan metode pengumpulan data primer	• CTJ • Curah pendapat • Diskusi • Demons trasi • PKL	▪ Panduan diskusi ▪ Panduan Demons trasi ▪ Panduan PKL	

Nomor :MI.3
Materi : Penyelidikan Vektor dan Serangga Pengganggu
Waktu : 15 JPL (T=3 JPL; P=4JPL; PL=8 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Penyelidikan vektor dan serangga penganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana penyelidikan habit dan habitat vektor dalam penyusunan rencana 2. Melakukan penyelidikan habit/habitat vektor dalam 3. Menyusun laboran hasil ujicoba alat aplikasi insektisida	1. Penyusunan rencana penyelidikan habit dan habitat vektor dalam penyusunan rencana 2. Penyelidikan habit/ habitat vektor dalam: a. Pengolahan hasil penyelidikan vektor dalam penyusunan laboran hasil penyelidikan vektor 3. Penyusunan laboran hasil ujicoba alat aplikasi insektisida	• CTJ • Curah pendapat • Demonstrasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide powerpoint*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Panduan PKL	▪

Nomor :MI.4
Materi : Ujicoba Pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu
Waktu : 10 JPL (T=2 JPL; P=4 JPL; PL=4 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksnakan ujicoba pemberantasan/ pengendalian vektor dan serangga pengganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun proposal stage 7 trial 2. Membuat laporan hasil ujicoba stage 7 trial	1. Penyusunan proposal stage 7 trial 2. Pembuatan laporan hasil ujicoba stage 7 trial	• CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demons trasi ▪ Entomological kit ▪ Spesimen uji ▪ Insektisida uji ▪ Panduan PKL	▪

Nomor :MI.5
Materi : Pemberantasan/pengendalian vektor dan serangga pengganggu
Waktu : 6 JPL (T=2 JPL; P=4 JPL; PL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan entomologi kesehatan dan pemberantasan/ pengendalian vektor serta serangga pengganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui media massa	1. Pemberdayaan masyarakat melalui media massa	• CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • PKL	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Alat Pemberantasa n vektor ▪ Panduan demons trasi ▪ Panduan PKL	

Nomor : MI. 6
Materi : Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Entomolog Kesehatan
Waktu :

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis di bidang entomolog kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1) Menjelaskan tentang karya tulis 2) Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3) Membuat karya tulis	1) Karya tulis: a. Karya tulis ilmiah b. Karya tulis populerpen erjemahan 2) Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3) Teknik penulisan karya tulis:	• CTJ • Curah pendapat • *Mind Mapping* • Latihan menulis karya tulis	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart Whteboard ▪ Spidol ▪ (ATK)	• Arifin, Zaenal, E., 2006, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, PT Grasindo, Jakarta. • Hariwijaya dan Triton P.B.,2007 , *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*, Oryza, Yogyakarta. • Dll

				▪ Contoh-contoh karya tulis	

Nomor : MI.7
Materi : Pengembangan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vektor
Waktu : 5 JPL (T=2 JPL; P=3 JPL; PKL=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pengembangan teknologi tepat guna di bidang entomologi kesehatan/ pemberantasan vector dan sserangga pengganggu	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	• CTJ • Curah pendapat • Demons*point*) trasi	▪ Bahan tayangan (*Slide power* ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demons trasi	

Nomor : MI.8
Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**
Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P= 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang Angka Kredit 2. Mengenal Form Penetapan Angka Kredit dan DUPAK 3. Menghitung Angka Kredit 4. Mengisi Form DUPAK	1. Pengertian Angka Kredit dan DUPAK 2. Pengenalan Form Penetapan Angka Kredit dan DUPAK 3. Teknik Penghitungan Angka Kredit 4. Langkah-langkah pengisian form DUPAK: a. Pengisian laporan harian b. Pengisian Laporan	• CTJ • Curah pendapat • Latihan Pengisian Form	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form penetapan angka kredit • Form	

		Bulanan c. Pengisian Surat Pernyataan Melakukan Kegiatan (SPMK) d. Pengisian Form DUPAK		DUPAK	
	5. Mengajukan DUPAK	5. Cara Pengajuan DUPAK: a. Pengecekan Dokumen • Persyaratan dokumen • Bukti Fisik b. Pengusulan dari Instansi/ Unit Kerja			

Nomor : MP. 1
Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***
Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan Dan pencairan dianta-Ra peserta, fasilitator Dan panitia 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3 Menetapkan organisasi kelas	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2 Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	• Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok	▪ Bahan tayang (*Slide power point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi	

Nomor :MP.2
Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	• Curah pendapat • Ceramah(*Slide* tanya*power* jawab • Latihan menyusun RTL	▪ Bahan tayang *point*) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) Panduan latihan	